

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi geografis Indonesia dikenal sebagai Negara Kepulauan Transportasi laut menjadi sarana yang mendominasi dan penting guna mempermudah hubungan antar pulau di seluruh wilayah Indonesia. Hubungan sosial antar warga negara dan jalur distribusi juga dihubungkan oleh sarana transportasi laut. Jalur distribusi digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok yang bersifat konsumtif, produktif dan pembangunan. Sarana transportasi laut membawa dampak positif bagi negara Indonesia, khususnya pada daerah daerah yang memiliki pelabuhan. Pelabuhan telah mengalami pengembangan sesuai dengan kebutuhan manusia. Pelabuhan saat ini memiliki berbagai fungsi, yaitu sebagai pelabuhan penumpang, sebagai akses jalur perdagangan antar pulau (domestik) dan perdagangan luar negeri (internasional) serta kegiatan ekonomi lainnya. Pelabuhan adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat terlambat untuk bongkar muat barang, *crane* untuk bongkar muat barang, gudang laut (transito) dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang

dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Pelabuhan secara umum merupakan sarana penunjang kegiatan transportasi, perdagangan, penghubung antar pulau yang tentunya dapat menguntungkan pemerintah daerah apabila pengelolaannya dilaksanakan dengan cukup jelas oleh pemerintah daerah guna untuk kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan pelabuhan di Indonesia dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Pelabuhan Indonesia. Pada wilayah Jawa Timur, aktivitas kepelabuhan di kelola oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan Jawa Timur memiliki salah satu pelabuhan besar dan strategis di Indonesia , yaitu pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Pelabuhan Tanjung Perak merupakan salah satu pintu gerbang transportasi laut untuk Indonesia bagian timur khususnya dari provinsi Jawa Timur. Keberadaan pelabuhan Tanjung Perak telah memberikan suatu kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan ekonomi dan memiliki peranan yang penting tidak hanya bagi peningkatan lalu lintas perdagangan di Jawa Timur tetapi juga di seluruh Kawasan Timur Indonesia. Pelabuhan Tanjung Perak memiliki tujuh terminal untuk kapal bertambat dan melakukan bongkar muat, dan empat terminal diantaranya dikelola oleh PT. Pelindo III (Persero) cabang Tanjung Perak. Terminal Jamrud merupakan terminal yang sibuk diantara tiga terminal lain yang dikelola oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak yang melayani jenis muatan *general cargo* dan curah kering (*dry bulk*) baik domestik maupun internasional.

Terminal jamrud merupakan terminal yang berfungsi untuk kegiatan *general cargo* domestik maupun internasional, ro-ro terminal, penyeberangan penumpang domestik maupun internasional dan *cargo* curah. Terminal Jamrud memiliki tiga dermaga untuk melayani kapal sandar atau tambat,dermaga utara dan barat untuk kapal internasional, dan dermaga selatan untuk kapal domestik. Terminal Jamrud ini berlokasi di JL Tanjung Perak Timur, NO. 620 Pelabuhan Tanjung Perak, Perak Utara, Kec. Pabean Cantian, Kota Surabaya, Jawa Timur. Terminal ini cukup dekat dengan

daerah terminal lain meliputi Terminal Mirah, Terminal Kalimas, Terminal Berlian, Terminal Peti Kemas Surabaya (TPKS), Terminal Nilam dan Teluk Lamong. Sesuai hal tersebut diatas, dari sudut pandang transportasi dimana arus distribusi orang, barang, dan jasa dari suatu lokasi ke lokasi lain, kemudian berhenti di konsumen akhir, hanya dimungkinkan terjadi dengan baik bila didukung sarana dan prasarana transportasi yang baik. Tetapi Terminal Jamrud Surabaya terdapat beberapa masalah.

Yang pertama, dalam segi keamanan di Terminal Jamrud kurangnya patroli dari petugas keamanan yang menjaga pelabuhan terutama yang berada di daerah bongkar muat sehingga sering halnya terdapat kasus kehilangan barang berharga dari pegawai operasional di dalam terminal Jamrud oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Yang kedua, dari segi fasilitas yang dimaksud adalah alat bongkar muat yang sering mengalami kerusakan atau trouble pada saat melakukan aktivitas kinerja bongkar muat sehingga hal tersebut dapat memperlama akses kinerja dan menyita waktu yang cukup lama apabila mengalami kerusakan, Gudang dengan seluas 9.744 M2 Terkadang tidak mencukupi banyaknya hasil dari Bongkar Muat Curah kering sehingga apabila gudang di terminal Jamrud sudah tidak mencukupi muatan akan di arahkan menuju Gudang Kalimas yang berada di Timur Terminal Jamrud.

Yang Ketiga, dari segi aksesibilitas tingkat tinggi rendahnya aksesibilitas adalah dapat dilihat dari banyaknya sistem dan jaringan yang tersedia pada suatu daerah. Menurut Susantono (2013) aksesibilitas adalah hak dan akses yang merupakan layanan kebutuhan melakukan perjalanan yang mendasar. Tingkat suatu aksesibilitas dalam bidang transportasi khususnya perusahaan bongkar muat (PBM) sangat berpengaruh pada tingkat kemudahan pengguna jasa untuk melakukan kerjasama pada suatu akses dan tempat atau lokasi tersebut, dalam hal Bongkar Muat. Aksesibilitas merupakan hal pokok yang penting diperhatikan, mengingat aspek tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar untuk para pengguna jasa atau agent untuk memilih perusahaan bongkar muat yang dirasa cocok untuk menunjang

suatu kegiatan dengan baik. Semakin baik aksesibilitas dan fasilitas yang disediakan oleh pelabuhan dan jasa bongkar muat, maka semakin banyak pengguna jasa yang tertarik datang ke terminal Jamrud untuk menggunakan jasa bongkar muat di terminal tersebut.

Dari beberapa keterangan diatas, maka penulis berminat untuk melakukan studi kasus di Terminal Jamrud Surabaya dengan judul

“ANALISIS FAKTOR KEAMANAN, FASILITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA BONGKAR MUAT DI TERMINAL JAMRUD SURABAYA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja bongkar muat terminal jamrud surabaya ?
2. Apakah fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja bongkar muat terminal jamrud surabaya ?
3. Apakah aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja bongkar muat terminal jamrud surabaya ?
4. Apakah secara simultan keamanan, fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja bongkar muat terminal jamrud surabaya ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun di dalam penelitian ini mempunyai suatu tujuan dan suatu kegunaan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keamanan terhadap efektivitas kinerja bongkar muat terminal jamrud surabaya.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas terhadap efektivitas kinerja bongkar muat terminal jamrud surabaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aksesibilitas terhadap efektivitas kinerja bongkar muat terminal jamrud surabaya.
4. Untuk mengetahui secara simultan keamanan, fasilitas, dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja bongkar muat terminal jamrud surabaya.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat lebih meningkatkan pemahaman dan pengalaman mengenai keterkaitan antara penerapan teori yang didapat selama masa perkuliahan dengan apa yang didapat saat terjun langsung ke lapangan, sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta wawasan, penulisan akan masalah-masalah yang ada kaitannya dengan keamanan, fasilitas dan aksesibilitas terhadap efektivitas kinerja bongkar muat di Terminal Jamrud Surabaya dan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Transportasi di Universitas Maritim AMNI Semarang.

2. Bagi UNIMAR AMNI

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi penelitian bagi mahasiswa Universitas Maritim AMNI Semarang, khususnya mahasiswa jurusan S1 Transportasi serta untuk dijadikan tambahan pembendaharaan ke perpustakaan Universitas Maritim AMNI Semarang.

3. Bagi Instansi tempat penelitian

Memberikan masukan bagi instansi tentang keamanan, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap efektivitas kinerja bongkar muat di Terminal Jamrud Surabaya sehingga kedepannya berjalan dengan baik.

4. Bagi Pembaca

Menambah wawasan serta pengetahuan dan memberikan tambahan referensi, informasi, serta masukan atau bahkan evaluasi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran-pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa jurusan S1 Transportasi.

1.4 Sistematika penulisan

Penelitian ini disusun dan ditulis dengan sistematika sebagai berikut dibawah ini:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bagian kedua dari skripsi. Membahas tentang landasan teori-teori mengenai keamanan, fasilitas, aksesibilitas terhadap efektivitas kinerja bongkar muat di Terminal Jamrud Surabaya, tinjauan pustaka yang mendasari penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran dan diagram alur penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang variable penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode analisi dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang deskripsi obyek penelitian, Analisi data dan pembahasan serta implikasi manejerial.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini memberikan kesimpulan penelitian dan memberikan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN